

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan merujuk pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Penelitian menyatakan bahwa meskipun berbagai sarana dan prasarana yang ada menerima pemeliharaan rutin dan berkala, namun tidak semua sarana dan prasarana kantor memperoleh perhatian yang sama dalam pemeliharaan. Hal ini terlihat dari ruang penyimpanan peralatan dan mesin kantor yang tidak dirawat dengan baik dan hanya diperbaiki ketika terjadi kerusakan..
- 2) Terdapat jadwal pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan secara berkala sehingga dapat diketahui waktu dan proses yang dibutuhkan dalam kegiatan pemeliharaan tersebut dimana hal tersebut juga merupakan salah satu bentuk dari tindakan preventif yaitu langkah yang dilaksanakan untuk mencegah terjadinya potensi kerusakan sarana prasarana kantor.
- 3) Terjadi hambatan dalam pemeliharaan sarana prasarana yang meliputi kebocoran atap pada ruangan arsip inaktif dan mesin kantor yang rusak secara mendadak. Solusi dari kedua hambatan tersebut yaitu pegawai akan mencoba melakukan perbaikan sarana prasarana secara mandiri

namun jika setelah mencoba perbaikan mandiri belum dapat teratasi maka langkah selanjutnya adalah dengan mencari bantuan dari pihak ketiga yang ahli dalam bidang perbaikan tersebut.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Akib et al., 2022), (Hendrisman et al., 2021), (Mulyadi et al., 2022), (Listyawati & Muhyadi, 2018), (Putri & Simanjuntak, 2020), (Wibowo et al., 2022), (Asnita et al., 2018), dan (Afifah & Nasution, 2022) dari hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa pemeliharaan sarana prasarana penting untuk dilakukan dalam suatu instansi maupun perusahaan mendukung kelancaran kegiatan kerja sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal.

### **2. Impikasi Praktis**

Pada hasil penelitian ini di dapatkan implikasi bahwa BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun sudah melakukan pemeliharaan secara berkala pada kendaraan dinas dan pendingin ruangan serta melakukan perawatan darurat terhadap mesin-mesin kantor. Pemeliharaan secara rutin juga sudah dilakukan dengan membersihkan ruangan kerja dan

toilet. Pemeliharaan ruang toilet dibantu dengan adanya lembar monitoring jadwal cek list kebersihan. Lembar monitoring tersebut baru hanya digunakan pada ruang toilet karena berdasarkan hasil wawancara pada partisipan, ruang toilet yang rawan sekali kotor maka dibutuhkan lembar tersebut dan di isi setiap beberapa jam sekali.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dari pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang ditemui. sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian lain sebagai pendukung. Batasan tersebut meliputi :

- 1) Penelitian ini hanya dilaksanakan dengan memepergunakan pendekatan kualitatif untuk melihat pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun dan tidak melakukan penelitian pada perusahaan lain serta tidak sampai mengukur efektivitas pemeliharaan yang dilaksanakan.
- 2) Partisipan wawancara yang terbatas dalam penelitian ini membuat peneliti tidak dapat menelaah lebih dalam lagi terkait permasalahan yang terjadi.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk meningkatkan hasil yang lebih baik tentang penelitian topik ini dimasa mendatang, maka peneliti memiliki merumuskan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- 1) Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan dan bisa meneliti di tempat yang berbeda guna melengkapi hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan dokumentasi yang dibutuhkan sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih baik.

